

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bagi perusahaan atau lembaga mempunyai tujuan pokok yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal yang dilanjutkan dengan pengembangan sebuah usaha atau lembaga. Keuntungan ini sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan menjaga kesehatan perusahaan atau lembaga tersebut. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka.

Perusahaan atau badan usaha yang berorientasi pada laba selalu mempunyai tujuan akhir memperoleh laba. Keuntungan atau laba merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Makin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka makin kuat dan tangguh perusahaan tersebut dalam menghadapi persaingan di masa depan.

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melaksanakan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan maupun lembaga memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal

kerja. Modal kerja yang digunakan diharapkan dapat masuk kembali dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini dikarenakan modal kerja akan terus berputar setiap periodenya sehingga dapat diputarkan kembali untuk membiayai operasi perusahaan.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan sebuah usaha dalam memanfaatkan modal kerja secara efektif dan efisien guna mendapatkan laba yang diinginkan. Menurut (Munawir 2012:33) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan membandingkan laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (profitabilitas ekonomis) dan membandingkan laba yang tersedia untuk *shareholder* dengan jumlah modal sendiri (profitabilitas usaha).

Bagi perusahaan maupun lembaga masalah profitabilitas sangat penting. Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan, pemilik usaha harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan usaha, karena jika kelebihan atau kekurangan hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu usaha. Jika usaha kelebihan modal kerja akan mengakibatkan banyak dana yang menganggur, sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Sedangkan jika kekurangan modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan.

Modal kerja mengidentifikasi besarnya aktiva lancar yang dimiliki sebuah usaha setelah diperkirakan untuk memenuhi keseluruhan hutang lancarnya selama satu periode operasi. Modal kerja yang cukup selain untuk menjaga tingkat profitabilitas juga

dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan operasi sebuah usaha. Modal kerja haruslah memadai jumlahnya, tetapi harus dijaga agar modal kerja tidak sampai berlebihan. Karena hal utama dari kegagalan sebuah usaha adalah tidak mencukupinya modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa terdapat dana yang tidak produktif. Apabila tingkat profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan semakin baik sebuah usaha dalam memanfaatkan sumber yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas sebuah usaha tersebut dapat diukur dengan *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share*.

Perusahaan yang menjadi subjek adalah *Business Development Centre (BDC)* Kota Medan. Lembaga BDC ini mengusulkan prospek yang bagus dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan. Setelah melakukan pengamatan penulis menemukan permasalahan yang terkait dengan modal kerja dan profitabilitas yang tidak stabil dari tahun ke tahun. Karena dalam lembaga BDC modal yang didapat nominalnya tidak tetap sehingga profitabilitasnya juga tidak bisa ditetapkan. Meningkatnya modal kerja yang tinggi mengalami perubahan profitabilitas pada lembaga BDC Kota Medan tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel I.1

Tabel I.1
Modal Kerja dan Profitabilitas
Di BDC Kota Medan

Periode	Modal Kerja Bersih	PROFITABILITAS			
		GPM	NPM	ROI	ROE
2018	508.512.241	37,20%	22,95%	0,99%	1,18%
2019	721.635.443	4,72%	3,75%	3,08%	3,29%
2020	726.542.315	24,05%	8,44%	0,66%	0,70%

Sumber : data laporan keuangan BDC Kota Medan

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa modal kerja dari tahun 2018 ke 2019 modal kerja mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan pada profitabilitas dengan menggunakan GPM dan NPM, akan tetapi profitabilitas dengan menggunakan ROI dan ROE mengalami kenaikan. Adapun dari tahun 2019 ke 2020 modal kerja tetap mengalami kenaikan, akan tetapi sebaliknya profitabilitas dengan menggunakan GPM dan NPM mengalami kenaikan sedangkan profitabilitas dengan menggunakan ROI dan ROE mengalami penurunan.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan alat ukur profitabilitas dengan menggunakan rasio yaitu GPM, NPM, ROI dan ROE karena dengan menggunakan rasio tersebut peneliti menemukan masalah pada modal kerja dan profitabilitas di BDC Kota Medan.

Penelitian yang dilakukan oleh Deny Gustiady 2016 berjudul “Analisis modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan”. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan pada profitabilitas ialah

menggunakan *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Dari hasil pembahasan bahwa modal kerja mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan hingga cenderung minus pada akhir tahun, sehingga modal kerja yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan belum efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Selain itu pada penelitian Firdaus Salam 2017 berjudul “Analisis modal kerja untuk menilai profitabilitas pada laporan keuangan konsolidasi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang”. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah ROI (Return On Investment). Dari hasil pembahasan kinerja profitabilitas (ROI) perusahaan kurang baik karena dibawah standar rata-rata industri yaitu 30%.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, maka peneliti menggunakan rasio GPM, NPM, ROI dan ROE yang didapat melalui laporan keuangan dilembaga BDC Kota Medan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di BDC Kota Medan Pada Tahun 2018-2020”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian tersebut, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada pada lembaga BDC sebagai berikut:

1. Terjadi kenaikan modal kerja dari tahun 2018 – 2020.
2. Kenaikan modal kerja tahun 2019 dan 2020 tidak diikuti dengan kenaikan profitabilitas di semua rasio.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang berkaitan dengan:

1. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) di BDC Kota Medan.
2. Laporan keuangan BDC Kota Medan tahun 2018-2020.
3. Modal kerja yang menggunakan modal kerja bersih yang diberikan oleh pemerintah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana modal kerja di BDC Kota Medan tahun 2018-2020?

2. Bagaimana tingkat profitabilitas di BDC Kota Medan tahun 2018-2020?
3. Bagaimana modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas di BDC Kota Medan tahun 2018-2020?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada umumnya bertujuan untuk menjawab rumusan masalah.

Dengan demikian tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui modal kerja di BDC Kota Medan tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas di BDC Kota Medan tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas di BDC Kota Medan tahun 2018-2020.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak yang memiliki kepentingan pada penelitian ini. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis diharapkan dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas dengan menggunakan rasio yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di Universitas Islam Sumatera Utara.

2. Bagi pembaca skripsi diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi atau acuan penelitian bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi BDC diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kontribusi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan modal kerja, serta sebagai perbaikan-perbaikan dan tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan laporan keuangan.